



Matius 10 : 34-42

KITAB BACAAN

34. "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang.

35. Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,

36. dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya.

37. Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

38. Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

39. Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

40. Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.

41. Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi, dan barangsiapa menyambut seorang benar sebagai orang benar, ia akan menerima upah orang benar.

42. Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir sajakun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya."

"Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir sajakun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya." - Matius 10 : 42

TAHUKAH KAMU?

1. Kasih kita kepada Tuhan adalah yang terutama

Tuhan Yesus ingin kita mengasihi-Nya lebih dari apa pun. Tuhan harus menjadi yang terutama dalam hidup kita. Jika kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan, kita akan berusaha taat kepada-Nya dan melakukan apa yang benar setiap hari.

2. Kebaikan sekecil apapun tetaplah berharga

Ya. Tuhan melihat setiap kebaikan yang kita lakukan, walaupun terlihat kecil. Memberi secangkir air kepada orang lain pun adalah perbuatan yang berharga di hadapan Tuhan. Setiap kebaikan yang dilakukan dengan kasih akan menyenangkan hati-Nya.

Aplikasi

Kita dapat menunjukkan kasih kepada Tuhan melalui perbuatan baik setiap hari. Misalnya, membantu orang tua, berbagi dengan teman, berkata sopan, dan menolong orang yang membutuhkan. Walaupun kebaikan itu terlihat sederhana, Tuhan melihatnya dan senang ketika kita melakukannya dengan tulus.